

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V terdiri atas 3 subbab yaitu simpulan, dan saran. Simpulan memuat rangkuman dari jawaban penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Implikasi adalah penyesuaian lebih lanjut dari temuan yang ada pada simpulan, implikasi menggunakan bahasa saran akan tetapi tidak dalam bentuk operasional. Saran adalah rekomendasi untuk berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Pada penelitian ini didapatkan simpulan yaitu sebagai berikut.

Pertama, penerapan model *discovery learning* sama halnya dengan pembelajaran pada umumnya tetapi dengan menerapkan langkah-langkah model *discovery learning* yaitu fase *stimulation* (pemberi rangsangan), fase *problem statement* (identifikasi masalah), fase *data collecting* (pengumpulan data), fase *data processing* (pengolahan data), fase *verification* (pembuktian), dan fase *generalization* (menarik kesimpulan).

Kedua, berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan perhitungan *statistic uji-t* terdapat perbedaan antara tes hasil pembelajaran di kelas eksperimen dengan kelas kontrol, jumlah responden masing-masing kelas eksperimen sebanyak 21 siswa dan kontrol 25 siswa. Rata-rata *posttest* eksperimen sebesar 79.00 dengan standar deviasi 6.407 Sedangkan kelas kontrol rata-rata *posttest* sebesar 75.20 dengan standar deviasi 4.673. Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata *posttest* eksperimen dengan *posttest* kontrol. Hasil uji *independent sample test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 1.364 lebih besar dari t tabel 1.69 maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan *posttest* eksperimen dengan *posttest* kelas kontrol.

Untuk melihat keefektifan model *discovery learning* terhadap hasil belajar teks cerita pendek pada siswa kelas IX di SMP Negeri 17 Kota Cirebon maka dilakukannya uji-*t paired sample test*. Berikut hasil uji-*t*, hasil uji-*t paired sample test* di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 16.085 lebih besar dari t -tabel 1.69 maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan *pretest*

dan *posttest* pada kelas eksperimen. Dengan demikian dalam penggunaan model *discovery learning* efektif diterapkan pada siswa kelas IX di SMP Negeri 17 Kota Cirebon.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, pada penelitian ini membuktikan bahwa keefektifan dengan menggunakan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar pada teks cerita pendek untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini memiliki implikasi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami teks cerita pendek dan juga pengayaan dalam pengetahuan penelitian kuantitatif. Selain itu implikasi teoretis bagi guru yaitu dapat menjadi salah satu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, untuk hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran teks cerita pendek lebih efektif dibandingkan tidak menggunakan model *discovery learning*, sehingga pada metode ini bisa dijadikan alternatif metode untuk pembelajaran. dan pada penelitian ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas.

C. Saran

Pada saran yang ingin disampaikan oleh penulis, model *discovery learning* dapat digunakan untuk salah satu model pembelajaran yang alternatif bagi guru, karena pada metode ini khusus untuk pembelajaran dan sangat membantu bagi siswa dalam pemahaman. Dalam kegiatan siswa mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* ini terlihat sangat antusias. Selain itu model *discovery learning* ini sangat efektif diterapkan pada pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga kualitas dalam pembelajaran.